

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengarahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat

dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung. PKPM periode 2023 tersebar di beberapa pekan dalam wilayah kabupaten pesawaran dan kabupaten lampung selatan. salah satunya yaitu berlokasi di desa tanjung agung kecamatan teluk pandan. pelaksanaan PKPM dimulai pada tanggal 2 agustus 2023 s/d 31 agustus 2023 dengan mahasiswa berjumlah 7 orang yang berasal dari berbagai jurusan Teknik informasi, Sistem informatika, Desain komunikasi visual, akuntansi dan Manajemen.

Desa Tanjung Agung merupakan salah satu desa yang sangat potensial salah satunya adalah perkembangan yang didalamnya terdapat UMKM Roti Adila. UMKM sangat erat kaitannya dengan NIB (Nomor Induk Berusaha). NIB (Nomor Induk Berusaha) adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (dalam hal ini adalah BKPM) setelah pelaku usaha melakukan pendaftaran melalui OSS (*Online Single Submission*). Penerbitan NIB melalui OSS diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Akan tetapi UMKM Roti Adila ini belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Hal ini dikarenakan pemilik UMKM tidak berkeinginan memiliki NIB dengan alasan tidak bersedia mengurusnya. Seperti yang kita ketahui bahwa Memiliki NIB akan banyak mendapatkan manfaat bagi keberlangsungan usaha. NIB ini menjadi perizinan tunggal bagi pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) risiko rendah. Selanjutnya, NIB juga menjadi syarat apabila UMKM non risiko rendah perlu mengurus izin lanjutan sesuai bidang usaha.

### **1.1.1. Profil Desa**

Desa Tanjung Agung merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran yang mempunyai luas wilayah sekitar 7,52 km<sup>2</sup>. Pada saat ini pertumbuhan penduduk di Desa Tanjung Agung berjumlah sebanyak 1.483 KK. Sebagian besar penduduk Desa Tanjung Agung bermata pencaharian sebagai berkebun.

### **1.1.2. Profil UMKM**

UMKM Roti Adila merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi roti kering yang beralamat di Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan, Dusun 2 sinar maju. UMKM ini didirikan sejak tahun 2003 yang pada awalnya belum memiliki nama dan dikelola oleh M.Abas dan saudaranya dan pada tahun 2004 dengan terkumpulnya modal barulah M.abas membuka sendiri usaha Roti Adila. Karena terbatasnya ilmu dan Sumber Daya Manusia(SDM) yang dimiliki oleh UMKM Roti Adila mengakibatkan kurangnya inovasi sehingga menurunnya permintaan yang sangat signifikan terhadap Roti yang di produksi oleh UMKM Roti Adila. Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Tanjung Agung dalam mengembangkan dan penambahan inovasi khususnya dalam perancangan desain pada UMKM Roti Adila.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pola pendampingan umkm roti adila ?
- 2) Apa saja kegiatan pendampingan yang dilakukan ?

## **1.3.Tujuan dan Manfaat PKPM**

### **1.3.1. Tujuan PKPM**

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

- 1) Untuk mengenalkan produk roti adila kepada masyarakat luar Desa tanjung agung.
- 2) Mengangkat citra brand roti adila menjadi lebih bernilai dan dipercayai konsumen.

### **1.3.2. Manfaat**

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IIB Darmajaya,

Program PKPM ini memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa/pekon sasaran.

3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah,

Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berfikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa/pekon sasaran dan dapat membuka peluang usaha masyarakat melalui peningkatan potensi sumber daya manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa/pekon sasaran.

4. Manfaat Bagi Usaha Mandiri

- a. Melatih kemampuan dalam bereksperimen untuk membuat suatu produk olahan yang aman untuk dikonsumsi

b. Menciptakan sesuatu produk yang tidak berharga menjadi berharga dan sesuatu yang tidak laku di pasarkan sehingga bisa dipasarkan serta mampu bersaing di pasaran.

#### **1.4. Mitra yang Terlibat**

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni:

1. Kepala Desa Tanjung Agung, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran.
2. Kepala Dusun 04 Desa Tanjung Agung, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran.
3. Pemilik UMKM Roti Adila di dusun 2 sinar maju, Desa Tanjung Agung, Kec. Teluk Pandan, Pesawaran.
4. Lingkungan masyarakat Desa Tanjung Agung, Kec. Teluk Pandan.